

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait model jalan tengah politik dalam teologi asy'ariyah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

5.1.1 Aspek-aspek politik dalam teologi asy'ariyah, Teologi Asy'ariyah melihat aspek politik sebagai bagian penting dari upaya menjaga kemaslahatan publik (al-maslahah al-'ammah) dan menegakkan prinsip-prinsip syariat, bukan sebagai struktur kekuasaan profan. Pembicaraan politik Asy'ariyah berfokus pada delapan aspek utama: kepemimpinan (imamah), kekuasaan dan otoritas, ketaatan kepada pemimpin (ulil amri), keadilan, stabilitas politik, tanggung jawab moral manusia melalui doktrin kasb, kemaslahatan umat, dan hubungan integratif antara agama dan negara. Bagi Asy'ariyah, negara dan penguasa adalah sarana (wasilah) untuk menjamin keamanan, ketertiban sosial, dan kelangsungan hukum Islam dan ibadah. Bukan tujuan akhir kekuasaan itu sendiri.

5.1.2 Model Jalan Tengah Politik Berdasarkan Prinsip-Prinsip Teologi Asy'ariyah, model jalan tengah (wasathiyah) politik Asy'ariyah terwujud melalui mediasi rasional tekstual yang secara dialektis mempertemukan serta menyeimbangkan dua kutub ekstrem dalam sejarah pemikiran politik Islam, yakni tradisionalisme tekstualis kaku kaum Hanbali dan rasionalisme radikal kaum Mu'tazilah. Asy'ariyah membangun jalan tengah politik dengan mengintegrasikan otoritas wahyu sebagai landasan normatif utama dan akal sebagai instrumen analisis kritis yang

proporsional, serta memadukan prinsip ketaatan demi stabilitas nasional kaum Hanbali dengan tuntutan keadilan moral dan akuntabilitas publik khas Mu'tazilah tanpa terjebak dalam ekstremitas pemberontakan destruktif (*khurūj*) maupun fatalisme politik (*jabr*). Melalui doktrin keseimbangan (*tawāzun*), moderasi (*tawassuth*), toleransi (*tasāmuh*), keadilan (*'adl*), dan deliberasi (*syūrā*), teologi Asy'ariyah menawarkan sistem manajemen konflik yang mengarahkan polarisasi ideologis menuju ruang kompromi etis dan konsensus sosial, sehingga mampu menjadi landasan epistemologis yang sangat relevan bagi penguatan moderasi beragama, pencegahan radikalisme, dan penataan kehidupan politik demokratis yang damai di masa modern.

5.2 Saran

Pertama, penelitian tentang Asy'ariyah harus diarahkan pada masalah teologi klasik seperti sifat Tuhan, hubungan antara akal dan wahyu, dan konsep kasb. Hal ini penting karena penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip teologi dapat direkonstruksi untuk membaca masalah politik secara lebih lurus. Ini karena penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip teologi dapat direkonstruksi untuk membaca masalah politik secara lebih lurus.

Kedua, peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan model jalan tengah politik Asy'ariyah dengan model-model moderasi politik dari tradisi pemikiran lain, baik dari dalam Islam maupun dari luar Islam, untuk menemukan kerangka kerja moderasi politik yang lebih komprehensif dan universal.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Aziz, “Kehendak Bebas dan Predestinasi dalam Al- Qur ’ an : Analisis Komparatif Teologi Al- Asy ’ ari dan Tasawuf Ibn ‘ Arabi,” *Indonesian Journal of Islamic Theology and Philosophy* 7, no. 2 (2025): 157–76, <https://doi.org/10.24042/npv6av49>.
- Asep Sahid Gataru, Wan Zailan Kamaruddin Wan Ali, Ahmad Zuhdi Ismail, Mohd Solahuddin Shahrudin, “The Concept of Al-Ta’ah (Obedience) To Muslim Leadership From The Islamic Political Thought,” *Politicon : Jurnal Ilmu Politik* 3, no. 2 (2021): 263–80, <https://doi.org/10.15575/politicon.v3i2.11947>.
- Abdul Wahab Jan Al Azhari, “Imam Ash’ari’s Moderate Theological Approach,” *Journal of Islamic and Religious Studies* 2, no. 2 (2017): 37–49, <https://doi.org/10.36476/JIRS.2:2.12.2017.12>.
- Abid Nurhuda, “Conceptions Of Reason And Revelation In Discourses Mu’tazilah, Asya’riyah, And Maturidiyah (Samarkhan And Bukhara),” *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam* 25, no. 1 (2024): 132, <https://doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.19651>.
- Abu al-Hasan al-Ash'ari, *Al-Ibanah 'an Ushul al-Diyanah* (Hyderabad: Mathba’ah Majlis Dairah al-Ma’arif al-Nizamiyyah, 1929).
- Afif Anshori, Asrin, Shonhaji, Mawardi, Inrawati Imron, Rini Setiawati , “The Ideal Pattern of Social Integration Based on the Quran (Thematic Study of Verses on Social Integration),” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 8, no. 1959 (2024): 659–74, <https://doi.org/10.29240/alquds.v8i3.11330>.
- Afifah Mayaningsih, “Peran Dosendalam UpayaPenguatan Nilai-NilaiModerasi Beragama Melalui Konsep Islam Wasathiyah,” *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 2, no. 2 (2024): 306–12, <https://doi.org/10.62825/revorma.v3i2.86>.
- Ahmad Husain Ubaid, “Political Polarization based on Religious Identities: Empirical Evidence from the 2017 Jakarta Gubernatorial Election,” *Jurnal Studi Pemerintahan* 8, no. 4 (2017), <https://doi.org/10.18196/jgp.2017.0054.411-441>.
- Ahmad Husein Ritonga Zulfa Rahmat Hidayati, Ahmad Syukri Saleh, “Reconstruction of Islamic Educational Leadership: Integrating Moral Responsibility and Structural Authority in the Perspective of the Qur ’ an and Hadith,” *Studi Multidisipliner Jurnal Kajian Keislaman* 13, no. 1 (2026): 21–36, <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v13i1.17704>.
- Ahmad Khoirul Fata, “Kontekstualisasi Pemikiran KH. Hasyim Asy’ari Tentang Persatuan Umat Islam,” *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 38, no. 2 (2014): 319–34, <http://dx.doi.org/10.30821/miqot.v38i2.65>.

- Ahmad Sadzali, "Hubungan Agama dan Negara di Indonesia: Polemik dan Implikasinya dalam Pembentukan dan Perubahan Konstitusi," *Undang: Jurnal Hukum* 3, no. 2 (2020): 341–75, <https://doi.org/10.22437/ujh.3.2.341-375>.
- Alex Medani, "Pola Hubungan Agama Dan Negara Menurut Farag Fouda Dalam Siyasah Syariyyah," *ALHURRIYAH: Jurnal Hukum Islam* 02, no. 02 (2017): 117, <https://doi.org/10.30983/alhurriyah.v2i2.411>.
- Al-Ghazali, *Al-Iqtisad fi al-I'tiqad* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2004).
- Andi Hermawan dkk, "The Influence of KH . Hasyim Asy ' ari ' s Moderate Political Thought on Efforts to Counter the Radicalism Movement in Indonesia," *Jurnal Politik Walisongo* 6, no. 2 (2024): 165–77, <https://doi.org/10.21580/jpw.v6i2.20653>.
- Anggi Syahrain, Arif Sugitanata dan Siti Aminah, "Political Moderation as a New Foundation in Indonesia: An Analysis of Deliberative Democracy Theory and Maqashid Shariah," *An-Nida'* 48, no. 2 (2024): 123, <https://doi.org/10.24014/an-nida.v48i2.28985>.
- Arifin Hasan dkk, "Implikasi Pembelajaran Ahlusunnah Wal Jama'ah Terhadap Penguatan Moderasi Beragama," *Journal of Contemporary Islamic Education* 4, no. 1 (2024): 86–102, <https://doi.org/10.25217/jcie.v4i1.4363>.
- Aris Fajar Maulana, Misran Misran, dan Boihaqi Bin Adnan, "Relasi Agama dan Negara dalam Sistem Hukum Indonesia: Analisis Pemikiran Muhammad Tahir Azhary," *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara dan Politik Islam* 12, no. 1 (2025): 312–31, <https://doi.org/10.32505/politica.v12i1.12472>.
- Arisman dkk, "Pemikiran Sosiologi Politik Islam Abdul Wahhab Khallaf," *An-Nida'* 45, no. 1 (2021): 1–21, <https://doi.org/10.24014/an-nida.v45i1.16528>.
- Arisman, "Pemikiran Sosiologi Politik Islam Abdul Wahhab Khallaf," *An-Nida'* , 45, no. 1 (2022): 1-21, <https://doi.org/10.24014/an-nida.v45i1.16528>
- Asep Fu'ad Irsyad Al Fikri Ys, "Peran Maslahah Mursalah Dalam Legislasi Islam Kontemporer: Analisis Mazhab dan Implikasi Kebijakan," *Equality: Journal of Islamic Law (EJIL)* 3, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.15575/ejil.v3i2.1936>.
- Astrid Veranita Indah, "Epistemologi Pendidikan Islam : Analisis Konseptual Terhadap Integrasi Wahyu dan Akal Dalam Pembentukan Karakter Muslim," *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences* 6, no. 2 (2025): 180–98, <http://dx.doi.org/10.30821/islamijah.v6i2.25600>.
- Ayu Restiani, "Pemikiran Syekh Nawawi Al-Bantani tentang Akidah Asy'ariyah: Relevansi Kontemporer di Nusantara," *JURNAL PUSAKA: Media Kajian dan Pemikiran Islam* 15, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.35897/ps.v15i1.1988>.

- Azizah Romadhona, "Menggugat Keadilan Tuhan: Studi Komparasi Tafsir Al-Kasasyāf, Al-Tafsir Al-Munir, dan Tafsir Al-Mizān," *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 18, no. 1 (2023): 22–38, <https://doi.org/10.31603/cakrawala.8357>.
- Bachar Bakour, "The Concept of " Obedience to the Ruler " in Islamic Political Thought : A Prophetic Saying Study of Obedience Konsep Ketaatan kepada Pemerintah dalam Pemikiran Politik Islam :," *At-Tajdid - Intellectual Refereed Journal* 21, no. 42 (2017): 9–50, <https://doi.org/10.31436/attajdid.v21i42.411>.
- Barsihannor, Siar Ni'mah, Andi Aderus, "Peranan Akal Dan Wahyu Dalam Pemikiran Islam," *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf* 10, no. 1 (2024): 89–103, <https://doi.org/10.53429/spiritualis.v10i1.859>.
- Beko Hendro dkk, "Pemimpin Ideal Perspektif Hadis: Refleksi Menyongsong Pemilihan Umum Tahun 2024," *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 17, no. 2 (2023): 247, <https://doi.org/10.24042/002023171930200>.
- Beril Rabbani, "Perbandingan Konsep Ketuhanan Dalam Teologi Asy 'Ariyah dan Mu'tazilah: Kajian Rasionalitas dan Wahyu," *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah* 16, no. 3 (2025): 101–10, <https://doi.org/10.5281/zenodo.16511072>.
- Budi Kurniawan, "Politisasi Agama di tahun Politik: Politik Pasca-Kebenaran Di Indonesia dan Ancaman Bagi Demokrasi," *Jurnal Sosiologi Agama* 12, no. 1 (2018): 133–54, <https://doi.org/10.14421/jsa.2018.121-07>.
- Dirga Arif Wardana, Yuzaidi, Hotmatua Paralian, "Implementasi Prinsip Amar Makruf Nahi Munkar Sebagai Etika Politik," *Jurnal Ushuluddin* 22, no. 2 (2023): 85–116, <http://dx.doi.org/10.51900/ushuluddin.v22i2.22319>.
- Dody Sulistio, "Menerka Keadilan Tuhan: Mu'Tazilah Dan Ahlu Sunnah Dalam Perseteruan Ideologi," *Journal of Applied Transintegration Paradigm* 4, no. 1 (2024): 1–11, <https://doi.org/10.30631/4ff9fd53>.
- Fadlil Munawwar Manshur, "Doktrin Predestinasi dan Determinisme : Antara Muktaazilah dan Asy ' ariyah," *Tajdid: Journal Of Islamic Studies* 29, no. 2 (2022): 167–88, <https://doi.org/10.36667/tajdid.v29i2.501>.
- Fahrudin Faiz, "Kekerasan Intelektual Dalam Islam (Telaah Terhadap Peristiwa Mihnah Mu'tazilah)," *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 13, no. 1 (2012): 1–18, <https://doi.org/10.14421/esensia.v13i1.719>.
- Fahrul Rozi dkk, "Reformulation of Mu'tazilah Theology and the Birth of al-Ash'ariyah Theology as Moderate Islamic Understanding," *Journal of Contemporary Islamic Education* 5, no. 1 (2025): 57–68, <https://doi.org/10.25217/jcie.v5i1.5116>.

- Fakhrudin dan Teuku Zulkhairi, “Keseimbangan Penggunaan Akal Dan Wahyu : Praktik Islam Wasathiyah Dalam Pembelajaran Di Institusi Pendidikan Dayah,” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 13, no. 3 (2023): 274–93, <https://doi.org/10.22373/jm.v13i3.20708>.
- Fathudin dkk, “From Corporate Logic to Public Welfare: A Siyāsah Shar‘iyyah Framework for Understanding Indonesian State-Owned Enterprises,” *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* 26, no. 1 (2026): 65–80, <https://doi.org/10.15408/ajis.v26i1.50058>.
- Fiqi Restu Subekti, “Komparasi Pemikiran Aqidah Al- Asy’arī dan Ibnu Taimiyah Serta Revelansinya dengan Moderasi Beragama di Indonesia,” *Journal of Mandalika Literature* 5, no. 4 (2024): 1020–30, <https://doi.org/10.36312/jml.v5i4.3584>.
- Ghadeer Naseer Al-Qudah, “The Leadership (Imamate) According to al-Juwayni in his Book Ghiyath al-Umam fi Iltiyath al-Zulam Khader,” *Arts and Social Sciences Series* 5, no. 2 (2026), <https://doi.org/10.59759/art.v5i2.1629>.
- Hadariansyah Abu Bakar, “Konsep Af’Al Al-’Ibād Dalam Pemikiran Teologi Tokoh-Tokoh Besar Aliran Asy’Ariyah: Telaah Perbandingan Atas Pemikiran Al-Asy’ari, Al- Baqillani, Al-Juwaini, dan Al-Ghazali,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 8, no. 1 (2009): 49–70, <https://doi.org/10.18592/jiu.v8i1.1370>.
- Hadi Rafitra Hasibuan, “Aliran Asy’Ariyah (Kajian Historis dan Pengaruh Aliran Kalam Asy’ariyah),” *Jurnal Ilmiah Al-Hadi* 2, no. 2 (2018): 47–54, <https://doi.org/10.54248/alhadi.v2i2.151>.
- Helmy Syaifuddin, “Islam dan Negara : Otoritas dan Kekuasaan dalam Pemikiran Islam,” *Ulul Albab: Jurnal Studi Islam* 6, no. 1 (2005): 85–102, <https://doi.org/10.18860/ua.v6i1.6174>.
- Hadiana Trendi Azami dkk, “Reinterpretasi Q.S. Al-Baqarah 142-143 Perspektif Tafsir Maqashidi,” *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 22, no. 2 (2022): 202–17, <https://doi.org/10.32939/islamika.v22i2.1498>.
- Harun Nasution, *Teologi Islam: Aliran-Aliran, Sejarah, Analisa Perbandingan* (Jakarta: UI Press, 2011).
- Hary Nurdi, Mahyuddin Barni, Abdul Basir, Ali Muammar, “The Concept of Tawassuṭ and Religious Moderation in the Perspective of the Qur’an and Hadith: Principles of Balance, Justice, and the Rejection of Extremism,” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 1 (2026): 222–44, <https://doi.org/10.69900/ag.v6i1.522>.
- Idris Thaha, Indah Fadhilla, Savran Billahi ,Suryani, “Azyumardi Azra’s Middle-Path Islamic Politics: Anti-Violence and Democratization of Indonesia,” *Jurnal Ilmu Sosial Indonesia (JISI)* 5, no. 1 (2024): 71–82, <https://doi.org/10.15408/jisi.v5i1.39938>.

- Iis Leniawati, Mochamad Ziaul Haq, "The Implementation of Islamic Moderation Principles in Addressing the Challenges of Political Identity Polarization," *Integritas Terbuka: Peace and Interfaith Studies* 3, no. 2 (2024): 151–64, <https://doi.org/10.59029/int.v3i2.42>.
- Imamul Muttaqin, "Konsep Al-Kasb Dan Modernisasi Islam," *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (2015): 23–43, <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v1i1.3339>.
- Isrofiah Laela Khasanah dan Paryanto Paryanto, "Simbiosis Harmoni: Islam dan Politik dalam Masyarakat Kontemporer," *Kutubkhanah Journal Of Socio-Religious Studies* 23, no. 1 (2023): 82–98, <https://doi.org/10.24014/kutubkhanah.v23i1.22942>.
- Kaizal Bay, "Pengertian Ulil Amri dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Masyarakat Muslim," *Jurnal Ushuluddin* 17, no. 1 (2011): 115–29, <https://doi.org/10.24014/jush.v17i1.686>.
- Khairan Muhammad Arif, "Al-Wasathiyah : Journal of Islamic Studies Konsep Wasathiyah Dalam Syari ' at Islam Al-Wasathiyah : Journal of Islamic Studies," *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2025): 1–20, <https://doi.org/10.56672/q4gpjb68>.
- Khairan Muhammad Arif, "Al-Wasathiyah : Journal of Islamic Studies Konsep Wasathiyah Dalam Syari ' at Islam Al-Wasathiyah : Journal of Islamic Studies," *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2025): 1–20, <https://doi.org/10.56672/q4gpjb68>.
- Khairul Huda, Nur Madiyah Harahap, Fadhiel Akbar Al-Azhari, Afri Wulan Sari, "Pemikiran Politik Islam dalam Moderasi Beragama," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 5 (2024): 2144–53, <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.3114>.
- Khairunnas Jamal, "Peran Mu'tazilah Dalam Menafsirkan Al-Qur'an," *Jurnal An-Nur* 4, no. 2 (2015): 10–17, <https://doi.org/10.24014/an-nur.v4i2.2064>.
- Kustiawan dkk, "Politik Islam Al-Mawardi ' s Thoughts & Its Relevance to Contemporary Political Systems," *TAPIS: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam* 22, no. 2 (2025): 128–52, <https://doi.org/10.24042/tps.v22i2.28980>.
- M Basir Syam, "Islam Wasathiyah Dalam Perspektif Sosiologis," *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah* 4, no. 2 (2018): 197–213, <https://doi.org/10.24252/aqidahta.v4i2.7302>.
- M Nesor, "Paradigma Dakwah Pada Masyarakat Prular Dalam Memahami Perbedaan Sebagai Kerangka Persatuan," *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 1 (2018): 55–68, <https://doi.org/10.24042/ajsk.v18i1.3303>.
- M Ikhbar Fiamrillah Zifamina, "Teologi Sosial-Kebangsaan KH . Hasyim Asy ' ari (Analisis Kritis Resolusi Jihad dan Muqaddimah Qanun Assasi),"

- Indonesian Journal of Islamic Theology and Philosophy* 7, no. 1 (2025): 21–42, <https://doi.org/10.24042/ijitp.v7i1.26700>.
- M Sudirman, Abdul Rahman Sakka, dan St Aisyah Kara, “Kritik terhadap Penguasa : Kajian Tematik: Hadis dalam Bingkai Demokrasi dan Keadilan Sosial,” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6, no. 2 (2025): 250–57, <https://doi.org/10.55623/au.v6i2.567>.
- Mahmuddin, Syawal Kurnia Putra, Muhammad Amri, “Aspek-Aspek Ketuhanan dalam Teologi Islam: Analisis Tiga Mazhab: Mu’tazilah, Asyariyah, Al-Maturidiyah,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 3 (2023): 180–86, <https://doi.org/10.58540/isihumor.v1i3.239>.
- Maimunah, “Politik Islam Perspektif Maqashid Syariah,” *eL-Mashlahah* 8, no. 1 (2018): 16–29, <https://doi.org/10.23971/el-mas.v8i1.1093>.
- Majid Fakhry, *A History of Islamic Philosophy* (New York: Columbia University Press, 2004).
- Marsudi dan Siti Ngainnur Rohmah, “Peran Partai Oposisi Dalam Sistem Ketatanegaraan Konvensional dan Islam,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 10, no. 2 (2023): 485–96, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i2.31971>.
- Masri Mansoer, “Pemikiran Teologi Dalam Tafsir Departemen Agama,” *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 2, no. 02 (2016): 1–37, <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v2i2.15178>.
- Masrokan, “Keadilan sebagai Poros Daulat: Studi Komparatif Pemikiran Politik Al-Ghazali dan Penerapannya di Kesultanan Melayu,” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2026): 132–38, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v4i1.4613>.
- Masykur Hakim, “Konsep Kepemimpinan Menurut Al-Ghazālī,” *Ilmu Ushuluddin* 5, no. 1 (2018): 31–44, <https://doi.org/10.15408/iu.v5i1.12368>.
- Mawardi Djalaluddin, “Unsur Kemoderenan Dalam Mazhab Inbu Hanbal,” *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan* 6, no. 1 (2017): 17–27, <https://doi.org/10.24252/ad.v6i1.4863>.
- Mawardy Hatta, “Aliran Mu'tazilah Dalam Lintasan Sejarah Pemikiran Islam,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 12, no. 1 (2013): 87–104, <https://doi.org/10.18592/jiu.v12i1.286>.
- Miftahul Husna Siregar, Muhammad Arif Nasution, Warjio, “Politisasi Agama pada Kampanye Pemenangan Eramas dalam Pilkada Sumatera Utara Tahun 2018,” *Journal of Governmental, Political, Public Administration, Communication and Social Sciences (Anthropology/Sociology/International Relationship)* 11, no. 1 (2022): 1–7, <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i1.4727>.

- Miskari, "Politik Hukum Islam Dan Maqasid Al-Syariah," *Al Imarah : Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam* 4, no. 1 (2019): 57, <http://dx.doi.org/10.29300/imr.v4i1.2168>.
- Moh Rosyid, "Konsep Demokrasi Politik," *Addin* 9, no. 1 (2015): 1–32, <http://dx.doi.org/10.21043/addin.v9i1.605>.
- Mohammad Syifa Amin Widigdo dkk, "'Reason' of political and religious moderation in the book of Ghiyāth al-Umam by al-Juwaynī and its contemporary Southeast Asian context," *Cogent Arts & Humanities* 10, no. 1 (31 Desember 2023), <https://doi.org/10.1080/23311983.2023.2223815>.
- Mohammad Yunus Masrukhin, "The Will And The Presence Of Human Being In Abu Al-Hasan Al-Ash'ari'S Thought:Explaining the Relation between Human and God in Kalam Discourse," *Al-Jami'ah* 59, no. 1 (2021): 221–54, <https://doi.org/10.14421/ajis.2021.591.221-254>.
- Mohd Faizul Azmi, "Kitāb al-Luma' fi al-Radd 'alā Ahl al-Zaygh wa al-Bida' Karangan Imām Abū al-Ḥasan al-Ash'arī: Terjemahan Perbahasan al-Qadr," *Afkar: Jurnal Akidah Dan Pemikiran Islam* 20, no. 1 (2018): 41–84, <https://doi.org/10.22452/afkar.vol20no1.2>.
- Muhaemin Latif, "Membincang Ulang Teologi Islam Klasik dalam Dunia Kontemporer," *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah* 5, no. 1 (2019): 114–29, <https://doi.org/10.24252/aqidahta.v5i1.10059>.
- Muhammad Adryan dkk, "Aliran Asy'ariyah: Sebuah Kajian Historis Pengaruh Aliran Serta Pokok Teologinya," *Innovative: Journal of Social Science Research* 2, no. 1 (2019): 754–59, <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.4846>.
- Muhammad Ainun Najib dkk, "Islam Wasatiyah dan Kontestasi Wacana Moderatisme Islam di Indonesia," *Jurnal Theologia* 31, no. 1 (2020): 115–38, <https://doi.org/10.21580/teo.2020.31.1.5764>.
- Muhammad Alwi, Muhammad Adam, M. Ilham, "Konsepsi Ketuhanan Dalam Diskursus Teologi Islam," *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam* 7, no. 1 (2022): 65–77, <http://dx.doi.org/10.35329/jalif.v7i1.2880>.
- Muhammad Ayman, "From Law to Spirituality : Al- Ghazali ' s Contribution to the Concept of Religious Moderation," *Empirisma: Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam* 34, no. 2 (2025): 397–418, <https://doi.org/10.30762/empirisma.v34i2.3189>.
- Muhammad Basri, Muhammad Rafi, Ahmad Shiddiq, Ridha Khairani, "nalisis Pemikiran Asy'ariyah dalam Literatur Modern: Kajian Teologis Berdasarkan Buku Teologi Islam karya Harun Nasution," *MUDABBIR: Journal Research and Education Studies* 5, no. 2 (2025): 200–211, <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1954>.

- Muhammad Habibullah, Indo Santalia, dan Alwi, "Aliran Asy' Ariyah , Sejarah Dan Pokok Ajarannya," *Al-Mutsila: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan* 6, no. 1 (2024): 19–30, <https://doi.org/10.46870/jstain.v6i1.1016>.
- Muhammad Kurniawan Budi Wibowo, "Teori Keadilan Dalam Perspektif Filsafat Hukum Dan Islam," *Mamba'ul 'Ulum* 14, no. 2 (2018): 27–44, <https://doi.org/10.54090/mu.39>.
- Muhammad Nurudin, "Pemikiran Nasionalisme Arab Gamal Abden Nasser Dan Implikasinya Terhadap Persatuan Umat Islam Di Mesir," *Addin: Media Dialektika Ilmu Islam* 9, no. 1 (2015): 51–84, <http://dx.doi.org/10.21043/addin.v9i1.607>.
- Muhammad Saddam Syahdan Annisa Meilani Zakiah, M Rizqi Maulana, Nurlaili Rahmawati, "Pengaruh Politik Identitas dalam Kestabilan Ketatanegaraan di Indonesia Annisa," *Siyasah Jurnal Hukum Tata Negara* 4, no. 2 (2024): 180–93, <https://doi.org/10.32332/0tjv3a81>.
- Muhammad Soadikin, "Latar Histois Dan Prinsip Ajaran Aliran Asy' Ariyah Beserta Relasinya dengan Aliran Mu'tazilah," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11, no. 4 (2024): 306–12, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.9295>.
- Muhammad Taufik Asikin dan Ari Firmanto, "Pengaruh fanatisme terhadap agresivitas simpatisan partai politik di Kabupaten Bima yang dimoderasi oleh altruisme," *Cognicia* 12, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.22219/cognicia.v12i2.34338>.
- Muhammad Zein dkk, "Epistemologi Kalam Asy' Ariyah Dan Al-Maturidiyah," *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam* 2, no. 1 (2020), <http://dx.doi.org/10.51900/alhikmah.v2i1.7603>.
- Muhammad Zidan Abadi, "Politik Identitas di Panggung Demokrasi: Melihat Simbol Agama Melalui Lensa Habitus dan Dramaturgi," *Politik Islam* 3, no. 2 (2024): 96–117, <https://doi.org/10.31958/pi.v3i2.13898>.
- Mukhtar. "Pentingnya Nilai Persatuan Perpektif Al-Quran Surah Al-Imran Ayat 103 dalam Mengatasi Pandemi Covid-19," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 17, no. 2 (2021): 287–310, <https://doi.org/10.21009/JSQ.017.2.07>.
- Muslim Zainuddin, "Konstruksi Pemikiran Hukum Islam Imam Ahmad Ibn Hanbal: Pendekatan Sejarah Sosial Hukum Islam," *Legitimasi: Jurnal Hukum Pidana dan Politik Hukum* 12, no. 2 (2023): 88, <https://doi.org/10.22373/legitimasi.v12i2.19858>.
- Nahrul Hayat dan Nurhakki, "Religion Identity And Political Polarization: How Does Labeling Make It Worst?," *Palita: Journal of Social Religion Research* 7, no. 1 (2022): 51–66, <https://doi.org/10.24256/pal.v7i1.2715>.

- Nana Audina dan Raihan, "Prinsip Good Governance Pada Kepemimpinan Umar Bin Abdul Azis," *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam* 2, no. 2 (2018): 23, <https://doi.org/10.22373/al-idarah.v2i2.4010>.
- Nasihin Muhyidin, "Rasionalitas Teologi Mu'tazilah," *Ummul Qura : Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 15, no. 02 (2021): 77–85, <https://doi.org/10.55352/uq.v15i2.382>.
- Nunu Burhanuddin, "Pemikiran Kalam Asy 'ariyah," *Tabisyir : Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* 5, no. 1 (2024): 185–191, <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v5i1.869>.
- Nur Anisa Istifarin dkk, "Teologi Sunni: Perbedaan Teologi Asy 'Ari dan Maturidi," *Journal of Islamic Thought and Philosophy* 2, no. June (2023): 102–27, <https://doi.org/10.15642/jitp.2023.2.1>.
- Nursapia Harahap, "Harahap Nursapia 2014," *IQRA: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 8, no. 1 (2014): 68–73, <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v8i1.65>.
- Nurul Huda, "Potret Dinamika Relasi Ushul Fikih Dengan Teologi Asy 'ariyah Dalam Bingkai Taswib Al-Ghazali," *Al Maqashidi: Jurnal Hukum Islam Nusantara* 4, no. 2 (1971): 93–106, <https://doi.org/10.32665/almaqashidi.v4i2.916>.
- Oktaviano Afrizal Okta, "Principle of Justice in the Rules of Fiqh Siyasa and Its Application in Indonesia," *Politea : Jurnal Politik Islam* 7, no. 2 (2024): 118–33, <https://doi.org/10.20414/politea.v7i2.10509>.
- Ozi Setiadi, "Peta Pemikiran Politik Islam: Liberal, Moderat, dan Fundamental," *POLITEA: Jurnal Pemikiran Politik Islam* 2, no. 1 (2019): 99–108, <http://dx.doi.org/10.21043/politea.v2i1.5283>.
- Patricia Crone, *Medieval Islamic Political Thought* (Edinburgh: Edinburgh University Press, 2004).
- Rachmat Bin Badani Tempo, Akhmad Hanafi Dain Yunta, dan Saifullah Bin Anshor, "Tinjauan Fikih Terhadap Nasihat kepada Penguasa," *NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 5, no. 2 (2019): 106–24, <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v5i2.86>.
- Raha Bistara, "Islam Wasathiyah dalam Gagasan Politik Islam: Menguk Pemikiran Islam Wasathiyah Abdurrahman Wahid," *Vox Populi* 5, no. 2 (2022): 208–20, <https://doi.org/10.24252/vp.v5i2.33423>.
- Rahayu Lulus dkk, "Kajian Hadis tentang Keharusan Taat kepada Pemimpin," *Verfassung: Jurnal Hukum Tata Negara* 3, no. 1 (2024): 87–102, <https://doi.org/10.30762/vjhtn.v3i1.414>.
- Rahmat Hidayat dan Suwanto, "Membumikan Etika Politik Islam Nabi Muhammad SAW Periode Madinah dalam Konteks Perpolitikan Indonesia," *JUSPI :*

- Jurnal Sejarah Peradaban Islam* 3, no. 2 (2020): 124, <http://dx.doi.org/10.30829/juspi.v3i2.4469>.
- Rido dkk, "Dinamika Pemikiran Teologis Al-Ma'mun: Analisis Kebijakan Politik dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Mazhab Mu'tazilah dan Asy' Ariyah," *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah* 17, no. 2 (2025): 291–300, <https://doi.org/10.3783/tashdiqv2i9.2461>.
- Ridwan Arif, "The Relevance of the Al-Amr bi al-Ma'ruf wa al-Nahy 'an al-Munkar Concept of Mu'tazilah in the Context of Islamic Preaching in Indonesia," *Religia: Jurnal ilmu-ilmu keislaman* 28, no. 1 (2025): 85–98, <https://doi.org/10.28918/religia.v28i1.9201>.
- Rini Rahman, "Pengembangan nilai moderasi beragama dalam materi akidah pada perkuliahan pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Padang," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 23, no. 2 (2023): 211–16, <https://doi.org/10.21831/hum.v23i2.65538>.
- Rizka Fauziah dkk, "Relevansi Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Musyawarah Rizka," *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.58404/uq.v2i1.92>.
- Rohidin, "Mu'tazilah; Sejarah dan Perkembangannya," *EL-AFKAR: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis* 7, no. 2 (2018), <http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v7i2.1595>.
- Rosmalita, "Politik Dalam Perspektif Al-Qur'an," *QURANICUM: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 01 (2023): 16–36. <https://doi.org/10.22373/quranicum.v2i2.6816>.
- Rubaidi dan Dwi Setianingsih, "Politik Identitas Islam Indonesia Kontemporer: Radikalisme Islam Versus Moderatisme Islam dalam Politik Elektoral Pilpres 2019," *Potret Pemikiran* 25, no. 2 (2021): 169–167, <http://dx.doi.org/10.30984/pp.v25i2.1593>.
- Saeed Fayzul Hayat, Achmad Abubakar, dan Halimah Basri, "Epistemologi Al-Qur'an: Studi Atas Integrasi Wahyu Dan Akal Dalam Tafsir Kontemporer," *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 17, no. 2 (2025): 290–307, <https://doi.org/10.47945/tasamuh.v17i2.2312>.
- Saiful Rizal, "Penghapusan Presidential Threshold dalam Perspektif Imam al-Mawardi (Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 62/PUU-XXII/2024)," *Rewang Rencang: Jurnal Hukum Lex Generalis* 6, no. 4 (2025): 4, <https://doi.org/10.56370/jhlg.v6i2.2298>.
- Saipul Nasution Muhammad Azrul Amirullah, Fazari Zul Hasmi Kanggas, "Political Ethics in the Thought of Abu Hamid al-Ghazali," *ASANKA: Journal of Social Science and Education* 07, no. 01 (2026): 117–28, <https://doi.org/10.21154/asanka.v7i1.13616>.

- Sarwoto, "Pandangan A-Ghazali tentang Pendidikan Moral," *Al Mabsut : Jurnal Studi Islam dan Sosial* 6, no. 1 (2013): 322–23, <https://doi.org/10.56997/almabsut.v6i1.58>.
- Senata Adi Prasetya Muhammad Fahmi, Sholehah Sholehah, Ibnu Anshori, Ali Mas'ud, "Oppositional Genealogy of Ḥanābilah towards al - Ma ' mūn ' s Miḥna Policy : Nomos and Authority Conflict," *Fikri : Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 8, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.25217/jf.v8i1.3167>.
- Shaleh dkk, "Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2024): 306–12, <https://doi.org/10.46368/jpd.v1i2.902>.
- Siswoyo Aris Munandar dan Ummu Azizatul Kubro, "Tawassut Attitude Relevance Nahdlatul Ulama in Preventing Extremism," *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 17, no. 1 (2021): 45–59, <https://doi.org/10.23971/jsam.v17i1.2421>.
- Siti Hikmah, Kamelia Hardaning Palupi, Nikmah Rochmawati, Fatimah Zulfa Tsani, Giovani Jadal Haq, "A Comparative Study Of Ahmad Ibn Hanbal And Imam Al-Shawkani On Hadist Of Obedience To Unjust Rulers: Between Political Stability and Moral Accountability," *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 12, no. 1 (2026), <https://doi.org/10.21043/riwayah.v12i1.34361>.
- Sya'ban H. Muhammad, "Kekuasaan dalam Perspektif Politik Islam," *Refleksi: Jurnal Kajian Agama Dan Filsafat* 10, no. 2 (2008), <https://doi.org/10.15408/ref.v10i2.39820>.
- Syahuri Arsyi, "Nalar Falsafah Kalam Abu Hasan Al-Asy ' ari dalam al- Luma ' ," *Refleksi: Jurnal Filsafat dan Pemikiran Keislaman* 22, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.14421/ref.v22i2.3925>.
- Sori Monang, Bambang Saputra, Abdurrohm Harahap, "Moderasi Beragama di Indonesia : Analisis Terhadap Akidah Ahlu Sunnah Wa Al- Jama ' ah," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 1019–28, <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2346>.
- Suci Fajarni, "Integrasi Tipologi Paradigma Sosiologi George Ritzer dan Margaret M. Poloma," *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia* 1, no. 2 (2020): 132–47, <https://doi.org/10.22373/jsai.v1i2.554>.
- Supriadin, "Al-Asy'ariyah (Sejarah, Abu Al-Hasan Al-Asy'ari dan Doktrin-Doktrin Teologinya)," *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 9, no. 2 (2014): 61–80, <https://doi.org/10.24252/.v9i2.1301>.
- Syahrul Anwar dkk, "Oposisi Politik dalam Sistem Pemerintahan Perspektif Imam Ahmad bin Hanbal : Kajian Sejarah Sosial Hukum Islam," *VOX POPULI* 7, no. 2 (2024): 144–58, <https://doi.org/10.24252/vp.v7i2.53313>.

- Syaugi Mubarak Seff, "Ketaatan terhadap ulū al -amr dalam tinjauan hukum islam," *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah* 1, no. 2 (2010): 71–79, <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v1i2.328>.
- Toguan Rambe, "Pemikiran Politik Sunni Sebagai Alat Legitimasi Kekuasaan," *Jurnal Penelitian Medan Agama* 11, no. 1 (2020), <http://dx.doi.org/10.58836/jpma.v11i1.8630>.
- Usman jafar, "Pilkada dan Konflik Horizontal," *Al-Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan* 7, no. 2 (2018): 325–46, <https://doi.org/10.24252/ad.v7i2.7246>.
- Uswatun Hasanah dkk, "Developing Wasathiyah Epistemology: A Literature-Based Study of Moderate Islamic Knowledge in The Post-Truth Era," *Heutagogia: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2024): 199–217, <https://doi.org/10.14421/hjie.2024.42-05>.
- Wahyu Abdul Jafar, "Imamah dalam perspektif kemaslahatan rakyat," *AL IMARAH Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam* 2, no. 1 (2017): 59–66, <http://dx.doi.org/10.29300/imr.v2i1.1030>.
- Wan Adli Wan Ramli Darajat, Much Hasan, Mohd Fauzi Hamat, "Al-Bāqillāni's Critique to Mu'tazilites on the Createdness of the Qur'an," *QURANICA - International Journal of Quranic Research* 9, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.22452/quranica.vol9no1.2>.
- Yuwanda Efrianti, "Polarisasi Politik Indonesia Tahun 2024 dalam Pemberitaan Media Online," *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 3, no. 1 (2025): 74–91, <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v3i1.4869>.
- Yogi Sulaeman, "Teologi Asy'ariyah: Sejarah dan Pemikirannya," *El-Adabi: Jurnal Studi Islam* 02, no. 01 (2023): 25–44, <https://doi.org/10.59166/el-adabi.v2i1.24>.
- Zainap Hartati, Muhammad Nasir, Ahmad Riduan, "Mu'tazilah di Era Modern: Kajian Konsep Keadilan, Kebebasan, dan Rasionalitas dalam Pemikiran Islam," *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah (JASIKA)* 5, no. 1 (2025): 37–53, <https://doi.org/10.18196/jasika.v5i1.155>.
- Zamroni Ishaq, "Metodologi Al- AS' Ari (Studi Atas Bangunan Teologi Al-Asy'Ari)," *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 18, no. 01 (2023): 32–48, <https://doi.org/10.55352/uq.v9i2>.